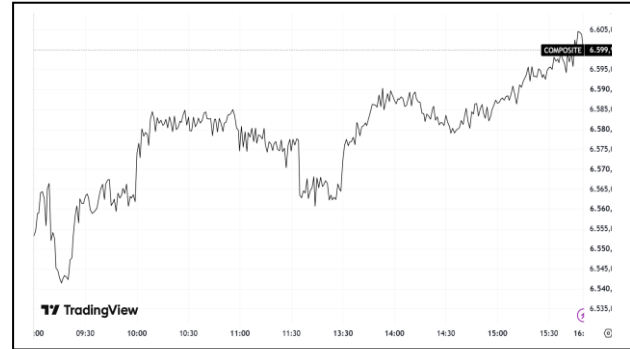


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,599.94
+74.46 poin (+1.14%)
Value 20.7 Trillion
- LQ45 Close 654.41 (+1.64)



AFTERNOON NEWS

Europe – Pasar saham Eropa bergerak datar pada hari Selasa karena aksi jual tajam di pasar obligasi global dan meningkatnya ketegangan militer di Timur Tengah sangat menekan minat terhadap aset berisiko. Indeks pan-Eropa STOXX 600 tidak banyak berubah, sementara indeks DAX Jerman turun 0,6% dan CAC 40 Prancis naik 0,1%. Indeks FTSE 100 London turun tipis 0,4%. (Investing)

Asia – Pasar saham Asia kesulitan menentukan arah setelah sempat melemah di awal perdagangan hari Selasa, karena investor masih bersikap hati-hati terhadap prospek suku bunga Federal Reserve, sembari mengalihkan perhatian pada data ekonomi yang lebih kuat dari Tiongkok dan Korea Selatan. Sikap hati-hati ini muncul setelah penurunan moderat di Wall Street pada perdagangan semalam, dipicu oleh lonjakan harga minyak yang meningkatkan kekhawatiran mengenai inflasi dan prospek kebijakan moneter AS yang lebih ketat. Kontrak berjangka saham AS tidak banyak berubah dalam perdagangan di Asia. (Investing)

Komoditas – Harga minyak naik pada hari Selasa karena kembali memanasnya konflik yang melibatkan AS dan Iran di Timur Tengah memicu kekhawatiran baru akan gangguan pasokan dari wilayah penghasil minyak mentah utama dunia tersebut. Kontrak berjangka minyak mentah Brent naik \$1,18 atau 1,3% menjadi \$91,67 per barel, sementara minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS naik \$1,27 atau 1,48% menjadi \$87,03. (Investing)

BUMI - PT Bumi Resources (BUMI) melalui anak usaha PT Bumi Etam Chemical memulai pembangunan proyek gasifikasi batu bara menjadi metanol di Kutai Timur, Kalimantan Timur. Proyek tersebut akan mengolah 7,70–7,78 juta ton batu bara per tahun menjadi 2 juta ton metanol per tahun, dengan potensi penghematan devisa ~Rp7,1 triliun per tahun. Proyek ditargetkan mulai beroperasi pada 2029. (Bisnis)

BNII - PT Bank Maybank Indonesia (BNII) mengakuisisi 51% saham Asuransi Etiqa Internasional Indonesia dari Etiqa International Holdings Sdn Bhd senilai ~Rp21,6 miliar. Transaksi mencakup pembelian ~191 juta saham kelas A dan ~790 juta saham kelas B. Akuisisi dilakukan untuk membentuk Konglomerasi Keuangan Maybank Group, dengan BNII sebagai perusahaan induk konglomerasi keuangan operasional dan Asuransi Etiqa Internasional Indonesia sebagai anggota. Setelah transaksi, BNII menjadi pemegang saham pengendali perusahaan asuransi tersebut. (Publikasi emiten)

APEX - PT Apexindo Pratama Duta (APEX) akan melakukan private placement sebanyak ~218 juta saham dengan harga pelaksanaan Rp325/saham kepada HSBC Bank Plc dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, serta efek dilusi maksimum 5,79%. Transaksi senilai USD4,1 juta atau ~Rp70,9 miliar ini dilakukan melalui konversi sebagian utang guna memperbaiki posisi keuangan dan memperkuat struktur permodalan. Rencana ini menunggu persetujuan RUPSLB pada 7 Oktober 2026. (Publikasi emiten)

JECX - Pemegang saham PT Nitrasnata Dharma (JECX), PT Sarana Meditama Metropolitan (SAME), membeli ~12,8 juta (0,39%) saham JECX dengan harga Rp1.350/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp17 miliar. Transaksi dilakukan pada 27 Agustus 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di JECX menjadi 31,34%. (Publikasi emiten)

MGLV - Pengendali PT Panca Anugrah Wisesa (MGLV), Nextier Datamate Center, menjual ~13,8 juta (0,73%) saham MGLV dengan harga Rp7.250/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp100 miliar. Transaksi dilakukan pada 26 – 28 Agustus 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di MGLV menjadi 66,93%. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXINDUST	3.71%
IDXTECHNO	2.90%
IDXENERGY	2.39%
IDXFINANCE	1.48%
IDXHEALTH	1.38%
IDXTRANS	0.92%
IDXCYCLIC	0.89%
IDXPROPERT	0.46%
IDXNONCYC	0.28%
IDXINFRA	-0.12%
IDXBASIS	-0.56%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
SQMI	34.92%
KKES	34.33%
AIMS	25.00%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
RGAS	13.94%
KICI	10.14%
HBAT	9.93%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	69.9 Mio
COCO	41.9 Mio
KOTA	28.5 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.